

**PENGARUH PEMBELAJARAN *TAHFIẒ* ALQURAN
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS 8 H
TAHFIẒ DI MADRASAH TSANAWIYAH PLUS DARUL ULUM
REJOSO KECAMATAN PETERONGAN KABUPATEN
JOMBANG**

SKRIPSI



**Disusun Oleh:
Anggita Nur Oktoriani
NIM: 1118027
NIRM. 2018.4.033.0601.1.100674**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS PESANTREN TINGGI DARUL ULUM
JOMBANG
2022**





**PENGARUH PEMBELAJARAN *TAHFIZ* ALQURAN
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS 8 H
TAHFIZ DI MADRASAH TSANAWIYAH PLUS DARUL ULUM
REJOSO KECAMATAN PETERONGAN KABUPATEN
JOMBANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Agama Islam Untuk Memenuhi Sebagian
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam



Disusun Oleh:

Anggita Nur Oktoriani

NIM: 1118027

NIRM. 2018.4.033.0601.1.100674

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS PESANTREN TINGGI DARUL ULUM
JOMBANG
2022**



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggita Nur Oktoriani
NIM/NIRM : 1118027/2018.4.033.0601.1.100674
Progam Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Agama Islam
Perguruan Tinggi : Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul: "Pengaruh Pembelajaran *Tahfiz* Alquran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 8 H *Tahfiz* Di Madrasah Tsanawiyah Plus Darul Ulum Rejoso Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang. ini secara keseluruhan adalah hasil karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jombang, 22 Juni 2021

Yang Membuat Pernyataan



Anggita Nur Oktoriani



PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Pengaruh Pembelajaran *Tahfiz* Alquran Terhadap Prestasi Belajar Kelas 8 H *Tahfiz* di Madrasah Tsanawiyah Plus Darul Ulum Jombang Rejoso Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang.

Diajukan Oleh : Anggita Nur Oktorani
NIM/NIRM : 1118027/ 2018.4.033.0601.1.100674
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Agama Islam
Perguruan Tinggi : Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan sidang tim penguji Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang.

Jombang, 22 Juni 2022

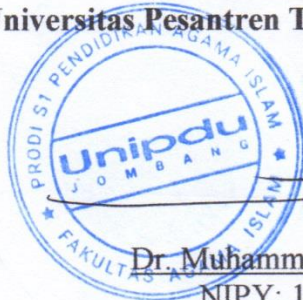
Pembimbing I

Dra. Hj. Aina'ul Mardiyah, M.Pd.I
NIPY: 101930908

Pembimbing II

Haris Hidayatullah, M.HI
NIPY: 11011110 157

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Agama Islam
Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang




Dr. Muhammad Syafi'i, M.Pd.I
NIPY: 11190710156



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: Pengaruh Pembelajaran *Tahfiz* Alquran terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 8 H *Tahfiz* di Madrasah Tsanawiyah Plus Darul Ulum Rejoso Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang ditulis oleh: Anggita Nur Oktoriani, telah diujikan dalam sidang tim penguji skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 19 Juli 2022

Dan dinyatakan LULUS dengan predikat: *A*

**Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang**



Dr. Mujiyanto Solichin, M.Pd.I
NIPY. 11010209035

TIM PENGUJI:

Nama	Tanda Tangan
1. <u>Dr. H. Ali Muhsin, M.Pd.I</u> NIPY. 01150702017 (Penguji Utama)	1.
2. <u>H.M. Samsukadi, Lc, M. Th.I</u> NIPY. 11080912222 (Ketua Utama)	2.
3. <u>Lulus Oktavia Kartikasari, S. Pd</u> NIPY. 12160207102 (Sekretaris)	3.



**PENGARUH PEMBELAJARAN *TAHFIẒ* ALQURAN
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS 8 H
TAHFIẒ DI MADRASAH TSANAWIYAH PLUS DARUL ULUM
REJOSO KECAMATAN PETERONGAN KABUPATEN
JOMBANG**

Anggita Nur Oktoriani

Pendidikan Agama Islam
Fakultas Agama Islam
Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang
Pembimbing I: Dra. Hj. Aina'ul Mardiyah, M.Pd.I
Pembimbing II: Haris Hidayatullah, M.HI

Abstrak

Pembelajaran TahfiẒ Alquran merupakan sebuah metode menghafal Alquran untuk mencapai tujuan yang ditentukan dengan cara membaca dan menimbulkan dalam pikiran serta meresap masuk ke dalam hati untuk diamalkan di kehidupan sehari-hari. Sedangkan prestasi belajar merupakan peningkatan hasil belajar dari segi pengetahuan keterampilan dan nilai sikap terhadap siswa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan pembelajaran TahfiẒ Alquran terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif dan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, angket atau kuesioner, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah Uji Regresi Linear Sederhana. Maka dapat diperoleh nilai pengaruh pembelajaran tahfiẒ alquran terhadap prestasi belajar siswa kelas 8 H tahfiẒ di MTs Plus Darul Ulum Jombang Rejoso Peterongan Jombang, bahwa $t_{hitung} = 2.926$ sedangkan $t_{tabel} = 2.045$ untuk taraf signifikan 5%. Berdasarkan hasil data ini $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh pembelajaran tahfiẒ Alquran terhadap prestasi belajar kelas 8 H TahfiẒ di Madrasah Tsanawiyah Plus Darul Ulum Rejoso Peterongan Jombang.

Kata Kunci: Pembelajaran *TahfiẒ* Alquran, Prestasi Belajar, Siswa



MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Artinya: Sebaik-baik orang di antara kamu adalah orang yang belajar Alquran dan mengajarkannya. (H.R. Bukhori).”



PERSEMBAHAN

Pertama-tama saya ucapkan rasa syukur saya kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan petunjuknya kepada saya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tercurahkan kepada junjungan kita yaitu Nabi Muhammad SAW serta syafaatnya dinantikan kelak di hari kiamat.

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yang selalu memberikan dukungan lahir dan bathin, juga sebagai pencapaian untuk diri sendiri.

Dan tak lupa saya persembahkan untuk kakak saya yang selalu ada dalam memberikan dukungan, dan motivasinya selama proses pengerjaan skripsi ini. Karena tanpa dukungannya saya tidak bisa berjalan sampai di titik ini.

Terimakasih juga untuk adik-adikku yang sudah menemani dan menghibur saya dikala saya sedang jenuh.



KATA PENGANTAR

Assalamu ‘alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Segala puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah Subhanahu wa Ta’ala yang telah meridhai dan melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Pengaruh Pembelajaran *Tahfīz* Alquran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 8 H *Tahfīz* di Madrasah Tsanawiyah Plus Darul Ulum Rejoso Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang. ” penyelesaian skripsi ini ditunjukan salah satu syarat untuk meraih gelar kesarjanaan starta (S1) di Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, hal itu disadari karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki peneliti. Dan untuk itu saran dan kritik amat dibutuhkan agar dapat membantu memperbaiki skripsi ini. Besar harapan peneliti ini, semoga saja skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, khususnya bagi peneliti.

Tak lupa peneliti saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada beberapa pihak yang telah terlibat selama proses penyelesaian skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, ijin saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. H.M. Zaimuddin Wijaya As’ad, M.S. selaku ketua Yayasan Universitas Pesantren Tinggi Darul ‘Ulum Jombang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ahmad Zahro, M.A. selaku Rektor Universitas Pesantren Tinggi Daru Ulum Jombang.



3. Bapak Mujiyanto Solichin M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang.
4. Bapak Muhammad Syafi'I, M.Pd.I selaku Kaprodi Pendidikan Agama Islam Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang.
5. Ibu Dra. Hj. Aina'ul Mardliyah, M.Pd.I selaku pembimbing ke-1 terimakasih banyak bu sudah membimbing ku dengan penuh kesabaran dan keikhlasan ditengah-tengah kesibukannya, dan mau meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan serta selalu memberikan motivasi untuk tetap semangat dan percaya diri sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik dan rapih.
6. Bapak Haris Hidayatullah, M.HI selaku pembimbing ke-2 terimakasih banyak bapak sudah membimbing ku dengan penuh kesabaran dan keikhlasan ditengah-tengah kesibukannya, dan mau meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan serta selalu memberikan motivasi untuk tetap semangat dan percaya diri sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik dan rapih.
7. Seluruh dosen beserta staf pengajar Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang yang telah membimbing, mengarahkan serta memberi ilmu kepada peneliti sehinga dapat terselesaikan tugas akhir ini.
8. Ibu Rahayu Agustina R.P, S.IP M,Si selaku kepala sekolah MTs Plus Darul Ulum Jombang yang selalu memberikan dukungan serta memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ditempat ini.



9. Ibu Nurul Fatimatuz Zahro, S.Pd selaku guru *tahfiz* yang senantiasa sudah memberikan motivasi dan arahan dalam melaksanakan penelitian ini.
10. Untuk Ka Suhadi, terimakasih selalu setia menemani selama proses pengerjaan skripsi, terimakasih selalu memberikan masukan dan saran, juga terimakasih atas dukungan yang selalu diberikan.
11. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan khususnya PAI A 2018 , yang telah banyak membantu dan mendukung hingga terselesaikannya skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak secara langsung.

Dengan penuh perhatian, keadaan dan keterbatasan yang peneliti miliki, peneliti menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan.

Semoga skripsi yang sederhana ini mampu memberikan manfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya, Terimakasih.

Wassalamu ‘alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Jombang, 22 Juni 2022

Anggita Nur Oktoriani



DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR	
SAMPUL DALAM	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Ruang Lingkup	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Hipotesis	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
F. Penelitian Terdahulu	6
G. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Pembelajaran Alquran	10
B. Prestasi Belajar Siswa	16
C. Pengaruh Pembelajaran <i>Tahfīz</i> Alquran Terhadap Prestasi Belajar	22



BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Desain Penelitian	24
B. Jenis dan Sumber Data	24
C. Metode Pengumpulan Data	25
D. Desain Pengukuran	26
E. Kisi-Kisi Angket/Kuesioner	27
F. Teknik Analisis Data	28
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN ..	31
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	31
B. Penyajian Dan Analisis Data Hasil Penelitian	37
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	82



TRANSLITERASI

Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba'</i>	B	Be
ت	<i>Ta'</i>	T	Te
ث	<i>Tha'</i>	Th	Ted an Ha
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Ha'</i>	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	<i>Kha'</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Dhal</i>	Dh	De dan Ha
ر	<i>Ra'</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sh	Es dan Ha
ص	<i>Ṣād</i>	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	<i>Ḍad</i>	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	<i>Ṭa'</i>	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	<i>Ẓa</i>	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	<i>'ain</i>	‘	Koma terbalik di atas
غ	<i>Ghayn</i>	Gh	Ge dan Ha



ف	<i>Fa'</i>	F	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Wawu</i>	W	We
ه	<i>Ha'</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	‘	Apostof
ي	<i>Ya'</i>	Y	Ya

Konsonan Rangkap karena Syiddah ditulis Rangkap

عَدَّة	Ditulis	‘iddah
--------	---------	--------

Ta' Marbūṭah

1. Bila dimatikan di tulis h

هَيْبَة	Ditulis	Hibah
جِزْيَة	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa indonesia, seperti sholat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila di kehendaki lafal aslinya).



Jika *tā' marbūṭah* terdapat pada susunan *ṣifāh-mawsūf/na't-man'ūt* , maka ditulis dengan h.

المرأة الصالحة	Ditulis	Al-Mar'ah as-Ṣālihah
----------------	---------	----------------------

1. Bila *tā' marbūṭah* terdapat pada susunan *iḍāfah*, maka ditulis t

زكاة الفطر	Ditulis	Zakāt al-fiṭr
------------	---------	---------------

Vokal pendek

Tanda vokal	Transliterasi
اَ	A
اِ	I
اُ	U

Vokal rangkap

Tanda vokal	Transliterasi
اَيَ	Ay
اَوَ	Aw

Vokal panjang

Tanda vokal	Transliterasi
اَآ	Ā
اِآ	Ī
اُؤ	Ū



DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 Penelitian Terdahulu	6
2. Tabel 2 Kelas 8 <i>Tahfiz</i>	25
3. Tabel 3 Kisi-Kisi Angket/Kuesioner	27
4. Tabel 4 Interpretasi Coefisien	30
5. Tabel 5 Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Plus Darul Ulum	35
6. Tabel 6 Jumlah Siswa MTs Plus Darul Ulum	37
7. Tabel 7 Data Responden Kelas 8 <i>Tahfiz</i>	38
8. Tabel 8 Hasil Uji Validitas Variabel (X)	42
9. Tabel 9 Uji Reliabilitas Variabel (X)	43
10. Tabel 10 Hasil Angket Untuk Variabel (X)	44
11. Tabel 11 Pernyataan Soal Angket 1 tentang Muraja'ah	55
12. Tabel 12 Pernyataan Soal Angket 2 tentang Muraja'ah	56
13. Tabel 13 Pernyataan Soal Angket 3 tentang Takrir	47
14. Tabel 14 Pernyataan Soal Angket 4 tentang Takrir	47
15. Tabel 15 Pernyataan Soal Angket 5 tentang Ziyadah	48
16. Tabel 16 Pernyataan Soal Angket 6 tentang Ziyadah	49
17. Tabel 17 Pernyataan Soal Angket 7 tentang Ziyadah	49
18. Tabel 18 Pernyataan Soal Angket 8 tentang Talaqqi	50
19. Tabel 19 Pertanyaan Soal Angket 9 tentang Talaqqi	51
20. Tabel 20 Pernyataan Soal Angket 10 tentang Talaqqi	51
21. Tabel 21 Data Responden kelas 8 <i>Tahfiz</i>	55
22. Tabel 22 Nilai Hasil Rapot kelas 8 <i>Tahfiz</i>	56
23. Tabel 23 Nilai Hasil Rapot kelas 8 Non <i>Tahfiz</i>	57
24. Tabel 23 Uji Validitas Variabel (Y)	57
25. Tabel 24 Uji Realibilitas Variabel (Y)	58
26. Tabel 25 Data Hasil Angket untuk Variabel (Y)	59
27. Tabel 26 Pernyataan Soal Angket 11 tentang Motivasi	60
28. Tabel 27 Pernyataan Soal Angket 12 tentang Intelegensi	61
29. Tabel 28 Pernyataan Soal Angket 13 tentang Minat	62
30. Tabel 29 Pernyataan Soal Angket 14 tentang Bakat	63



31. Tabel 30 Pernyataan Soal Angket 15 tentang Perhatian	64
32. Tabel 31 Pernyataan Soal Angket 16 tentang Faktor Orang Tua	65
33. Tabel 32 Pernyataan Soal Angket 17 tentang Faktor Sekolah	65
34. Tabel 33 Pernyataan Soal Angket 18 tentang Faktor Sekolah	65
35. Tabel 34 Pernyataan Soal Angket 19 tentang Faktor Masyarakat	66
36. Tabel 35 Penyusunan Soal Angket 20 tentang Faktor Sekolah	67
37. Tabel 36 Pengujian Hipotesis	69
38. Tabel 37 Model Summary	70
39. Tabel 38 Koefisiensi	71



DAFTAR GAMBAR

1. Dokumentasi Surat Izin Pelaksanaan Penelitian	82
2. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	84
3. Lembar Angket/Kuesioner	87



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Islam merupakan pendidikan yang bertujuan untuk menghasilkan seorang muslim seutuhnya, mempublikasikan semua potensi manusia baik yang berbentuk jasmani ataupun rohani.¹ Pada zaman ini pendidikan islam sangat berkembang pesat, banyak metode dan inovasi yang dihasilkan untuk menciptakan pendidikan islam yang maju salah satunya yaitu menghafal Alquran. Alquran merupakan kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril, sebagai petunjuk jalan lurus bagi kehidupan umat islam.²

Alquran yang ada saat ini masih murni sesuai dengan apa yang sudah diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW kepada sahabatnya, sebagaimana firmanNya menyebutkan dalam Alquran surat AL-Hijr ayat (9).³

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

“Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-quran, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya”.

Nabi Muhammad SAW merupakan seorang nabi yang ummi, yang tidak pintar membaca dan tidak pintar menulis, oleh karena itu kondisi ini

¹Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), 65.

²Sa'dullah, *Cara Praktis Menghafal Alquran* (Jakarta: Gema Insani, 2008), 21.

³Al-quran, 15 (Al-Hijr): 9.



tidak ada jalan lain selain menerima wahyu secara hafalan. Menurut Sa'dulloh bahwa dari sebelas manfaat dari kegiatan menghafal Alquran diantaranya ialah menghafal Alquran merupakan bahtera ilmu dan suatu kelebihan atau anugerah dari Allah berupa ingatan yang tajam serta pemikiran yang jenius dan cemerlang.⁴

Menghafal Alquran merupakan salah satu cara untuk menjaga dan memelihara kemurnian dari Alquran tersebut. Untuk itu beruntunglah bagi seorang yang bisa menjaga Alquran menghafal, dan mengamalkannya. Menghafal Alquran merupakan suatu bahtera ilmu dan anugerah dari Allah yang diberi kelebihan kepada seseorang berupa ingatan yang tajam, pemikiran yang cemerlang. Disebut bahtera ilmu karena luasnya ilmu itu bisa mendorong seseorang yang hafal Alquran bisa berprestasi lebih tinggi dari teman-temannya yang tidak menghafal Alquran.

Sekalipun kecerdasan dan ilmu mereka hampir mempunyai kesamaan, dan anugerahnya dari Allah bahwa seorang penghafal Alquran mendapat ingatan yang tajam dan pemikiran yang luas dan cemerlang.⁵ Maka dari itu pembelajaran *tahfīz* alquran berperan penting dalam membantu siswa meraih prestasi. Terutama di Indonesia saat ini banyak beberapa lembaga lembaga islam yang sudah mengembangkan program *Tahfīz* Alquran hal ini menunjukkan bahwa antusiasme masyarakat muslim di Indonesia yang sangat

⁴ Sa'dulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Alquran* (Jakarta: Gema Insani, 2008), 21.

⁵ Ahsin W Alhafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Alquran* (tk: Bumi Aksara, 2000), 5.



tinggi untuk menghafal Alquran. Dan di dalam prestasi belajar yang sudah dicapai melalui proses kegiatan belajar mengajar.

Setiap kegiatan pembelajaran selalu mengharapkan hasil pembelajaran yang maksimal. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan guru atas jumlah keseluruhan bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Dan di harapkan dengan adanya pembelajaran *tahfīz* alquran dapat meningkatkan prestasi belajar siswa siswi.

Darul Ulum Peterongan Jombang merupakan salah satu pondok pesantren terbesar di kabupaten Jombang, Jawa Timur. Terdapat beberapa lembaga pendidikan di dalamnya, salah satunya Madrasah Tsanawiyah Plus Darul ulum Peterongan Jombang. Di Madrasah Tsanawiyah Plus Darul Ulum Peterongan Jombang terdapat pembelajaran *Tahfīz* Alquran. Pembelajaran itu dilaksanakan di jam pelajaran sekolah dan menyita sebagian waktu siswa siswi untuk menghafal dan murāja'ah⁶.

Maka dari itu uraian di atas dapat dilakukan penelitian lebih lanjut muncul nya sebuah masalah baru yang mempertanyakan apakah pembelajaran *Tahfīz* Alquran berpengaruh besar terhadap peningkatan prestasi siswa siswi. Sebab dalam pelaksanaan pembelajaran *Tahfīz* Alquran jam pelajaran siswa siswi terpotong untuk setoran hafalan dan murāja'ah . Dengan demikian selain hanya menghafal Alquran siswa siswi juga dapat menyeimbangkan ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum lainnya. Maka

⁶ Hasil observasi awal di Madrasah Tsanawiyah Plus Darul Ulum Jombang 20 Januari 2022

dari itu saya mengambil judul “Pengaruh Pembelajaran *Tahfīz* Alquran Terhadap Prestasi Belajar Kelas 8 H *Tahfīz* di Madrasah Tsanawiyah Plus Darul Ulum Jombang Rejoso Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang”.

B. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menghindari perluasan ruang lingkup dan pembahasannya, serta untuk mempermudah pemahaman, maka pada penelitian ini, peneliti memfokuskan pada masalah yang berkaitan dengan judul skripsi, antara lain:

1. Fokus pembelajaran *Tahfīz* Al-quran pada pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran *Tahfīz* Alquran di Madrasah Tsanawiyah Plus Darul Ulum Rejoso Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang.
2. Fokus prestasi belajar pada hasil belajar kognitif.
3. Lokasi pelaksanaan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Plus Darul Ulum Rejoso Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang.
4. Subyek pelaksanaan penelitian ini adalah siswa siswi pembelajaran *tahfīz* kelas 8 H *Tahfīz* Madrasah Tsanawiyah Plus Darul Ulum Rejoso Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang.
5. Waktu pelaksanaan penelitian ini di mulai dari tanggal 20 bulan Januari 2022.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran *Tahfīz* Alquran pada Siswa Kelas 8 H *Tahfīz* di Madrasah Tsanawiyah plus Darul Ulum Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang?



2. Bagaimana Prestasi Siswa kelas 8 H *Tahfīz* sebagai peserta Pembelajaran *Tahfīz* Alquran di Madrasah Tsanawiyah plus Darul Ulum Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang?
3. Bagaimana Pengaruh Pembelajaran *Tahfīz* Alquran Terhadap Prestasi Belajar siswa kelas 8 H *Tahfīz* di Madrasah Tsanawiyah plus Darul Ulum Rejoso Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang?

D. Hipotesis

1. Hipotesis Alternatif (HA)
Adanya pengaruh pada pembelajaran *Tahfīz* Alquran terhadap prestasi belajar siswa kelas 8 H *Tahfīz*.
2. Hipotesis Nol (HO)
Tidak adanya pengaruh pembelajaran *Tahfīz* Alquran terhadap prestasi belajar siswa kelas 8 H *Tahfīz* Alquran.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Yang Ingin Dicapai Dalam Penelitian Ini Adalah:
 - a. Untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan Pembelajaran *Tahfīz* Alquran pada siswa kelas 8 H *Tahfīz* di Madrasah Tsanawiyah Plus Darul Ulum Rejoso Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang.
 - b. Untuk mendeskripsikan bagaimana prestasi belajar siswa kelas 8 H *Tahfīz* yang mengikuti pembelajaran *Tahfīz* Alquran di Madrasah Tsanawiyah Plus Darul Ulum Rejoso Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang.



- c. Untuk mendeskripsikan bagaimana pengaruh pelaksanaan pembelajaran *Tahfīz* Alquran terhadap prestasi belajar siswa kelas 8 H *Tahfīz* di Madrasah Tsanawiyah Plus Darul Ulum Rejoso Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang.

2. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini dapat ditarik menjadi dua sub, yaitu:

- Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu menambah khazanah ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi peneliti dan pembaca mengenai pengaruh pembelajaran *Tahfīz* Alquran terhadap prestasi siswa .
- Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan serta masukan bagi yang membacanya terkhusus bagi lembaga guna meningkatkan kebijaksanaan dalam rangka menambah mutu dan kualitas Madarasah Tsanawiyah Plus Darul Ulum Rejoso Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang berhasil ditemukan oleh peneliti diantaranya sebagai berikut:

Tabel 1
Penelitian Terdahulu

N o	Nama	Judul	Sumber Karya Ilmiah	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Fenty Sulastini dan Moh. Zimili	Efektivitas Program <i>Tahfīz</i> Alqura	Jurnal Pendidikan Islam Indonesia (2019)	Hasil dari penelitian ini adalah bahwa program	Membahas tentang efektivitas program <i>Tahfīz</i>	Penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif,



	(2019) ⁷	n dalam Pengembangan Karakter Qur'ani.		<i>Tahfiz</i> Alquran merupakan langkah efektif dalam mengembangkan karakter Qur'ani.	Alquran.	sedangkan peneliti sekarang menggunakan metode kuantitatif.
2.	Jamil Abdul Aziz (2017) ⁸	Pengaruh Menghafal Alquran terhadap Pembentukan Karakter Peserta didik di Roudhotul Atfal (RA) Jamiatul Qurra Cimahi	Jurnal Pendidikan Islam (2017)	Hasil dari penelitian ini adanya pengaruh pada analisis data pada taraf signifikansi 1% dan korelasi r tabel dengan r observasi pada taraf di RA Jamiatul Qurra	Membahas tentang program <i>Tahfiz</i> Alquran	Peneliti tersebut meneliti tidak hanya program <i>Tahfiz</i> Alquran tetapi juga membahas tentang pembentukan karakter pada peserta didik. Sedangkan penelitian saya hanya berfokus pada program <i>Tahfiz</i>
3.	Incha Navlechy Azza (2021) ⁹	Pengaruh <i>Tahfiz</i> Alquran dan Akhlak terhadap Kemampuan Numerik peserta didik di SMP Qur'an	Skripsi Raden Intan Lampung (2021)	Hasil dari penelitian ini sangat berpengaruh terhadap <i>Tahfiz</i> Alquran dan akhlak terhadap kemampuan numerik peserta didik, dengan menggunakan	Membahas tentang program <i>Tahfiz</i> Alquran	Membahas tentang akhlak terhadap kemampuan numerik peserta didik

⁷Fenty Sulastini, Moh. Zimili, "Efektivitas Program *Tahfiz* Alquran dalam Pengembangan Karakter Qur'ani", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 4, No. 1, 15-22, (2019), 65.

⁸Jamil Abdul Aziz, "Pengaruh Menghafal Alquran Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di Roudhotul Atfal (RA) Jamiatul Qurra Cimahi," *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, Vol. 2, No. 1 (Maret 2017), 12.

⁹Incha Navlechy Azza, *Pengaruh Tahfiz Alquran dan Moral Terhadap Kemampuan Numerik Siswa SMP Quran Darul Fattah Bandar Lampung* (Skripsi, UIN Raden Intan, Lampung, 2021), 44.



		Darul Fattah badah Bandar Lampung		n uji regresi linear berganda.		
4.	Erlis Zainatur Rosyidah ¹⁰	Pengaruh Program <i>Tahfīz</i> Alquran terhadap kecerdasan Emosional dan Spiritual peserta didik SD Kampung Dalem 1 Tulungagung	Skripsi IAIN Tulungagung (2019)	Hasil dari penelitian adanya pengaruh positif antara program <i>Tahfīz</i> Alquran terhadap kecerdasan spiritual, dan dari analisis data menunjukkan bahwa ρ 's largest root diperoleh dari hasil yang signifikan $0,002 < 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_A diterima	Membahas tentang program <i>Tahfīz</i> Alquran	Membahas tentang kecerdasan emosional dan spiritual peserta didik
5.	Mustofa Kamal ¹¹	Pengaruh Pelaksanaan Program Menghafal Alquran Terhadap Prestasi Belajar Siswa	Jurnal Pendidikan Islam Vol. 6, No. 2, Februari 2017	Hasil dari penelitian ini data r hasil perhitungan sebesar 0,681 tabel r, baik dari pada taraf signifikan 5% (0,541). Menunjukkan bahwa terdapat	Sama-sama membahas tentang program <i>Tahfīz</i> Alquran, prestasi belajar	Beda lokasi

¹⁰Erlis Zainatur Rosyidah, "Pengaruh Program *Tahfīz* Alquran terhadap Kecerdasan Emosional dan Spiritual," (Skripsi, IAIN Tulungagung, 2021), 79.

¹¹Mustofa Kamal, "Pengaruh Pelaksanaan Program Menghafal Alquran Terhadap Prestasi Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 2 (Februari 2017) 15.



				pengaruh yang positif dan signifikan antara menghafal Alquran dengan prestasi belajar		
--	--	--	--	---	--	--

G. Sistematika Pembahasan

Peneliti membagi proposal ini kedalam lima bab, dimana masing-masing bab terdiri dari sub-sub bab yang merupakan mata rantai pembahasan bab sebagai, berikut:

Bab I : Pendahuluan, dalam bab pendahuluan ini terdiri dari latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, hipotesis, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian terdahulu, sistematika pembahasan.

Bab II : Landasan teori, dalam bab ini berisi penjelasan tentang *Tahfīz* Alquran, penjelasan prestasi belajar, dan pengaruh *Tahfīz* Alquran

Bab III : Metode penelitian pada bab ini mengemukakan tentang desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode pengambilan data dan teknik analisis data.

Bab IV : Hasil penelitian dan pembahasan, dalam bab ini berisikan tentang gambaran lokasi penelitian, penyajian data penelitian dan pembahasan, serta kesimpulan data

Bab V : Penutup, dalam bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran





BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Alquran

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran berasal dari kata belajar, sedangkan pengertian dari pembelajaran yaitu suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang mempengaruhi untuk tujuan pembelajaran. Pembelajaran merupakan kegiatan yang sudah diatur atau dirancang oleh guru kepada seseorang untuk membantu suatu kemampuan atau nilai yang baru dalam suatu proses sistematis melalui tahap rancangan, sehingga hasil dari evaluasi tersebut dalam konteks kegiatan belajar mengajar.

Menurut Abdul Majid pembelajaran merupakan kegiatan terencana yang mengkondisikan atau merangsang seseorang agar bisa belajar dengan baik agar sesuai dengan tujuan pembelajaran.¹² Selain itu pembelajaran suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Sedangkan menurut Ahmad Jamaludin pembelajaran merupakan kegiatan yang sudah terencana yang mengkondisikan atau merangsang seorang siswa agar bisa belajar dengan baik agar sesuai dengan tujuan

¹² Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017).

pembelajaran. Jadi berdasarkan dari beberapa pendapat di atas¹³. Bahwa pembelajaran dapat diartikan sebagai segala usaha yang dilakukan oleh guru agar terjadi proses belajar pada diri siswa dengan melibatkan unsur-unsur, baik dalam diri siswa maupun diluar siswa yang saling berkaitan.

2. Indikator Pembelajaran

Indikator merupakan suatu perilaku yang dapat diukur atau dapat diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar (KD) tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran. Terdapat 5 indikator pembelajaran efektif yaitu diantaranya:

- a. Pengelolaan kelas pembelajaran ialah berbagai cara dalam mengolah situasi kelas atau kondisi dalam proses pembelajaran.
- b. Proses komunikasi ialah proses suatu pengiriman informasi dari guru kepada siswanya untuk mendapatkan tujuan tertentu, komunikasi dapat dibilang atau dikatakan efektif jika pada saat pembelajaran berlangsung dan ketika siswa merasa jenuh dan guru sudah mempersiapkan hal-hal yang unik atau menarik dilihat dan didengar.
- c. Respon peserta didik ialah saat guru menyampaikan suatu pendapat atau menyampaikan materi dalam mata pelajaran, siswa dapat menyampaikan suatu pendapat atau menanyakan suatu pertanyaan yang ingin mereka tanyakan.

¹³ Ahmad Jamaludin, *Metode Penelitian Administrasi Publik Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2015).





- d. Efektivitas belajar ialah keefektifan daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang di inginkan, secara umum pengertian efektivitas pembelajaran yakni menunjukkan seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu.
- e. Hasil belajar ialah tolak ukur sejauh mana siswa mendapatkan suatu pembelajaran setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar, atau keberhasilan seseorang yang telah dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang ditandai dengan huruf, angka, atau simbol tertentu.¹⁴

Dari pengertian efektivitas pembelajaran ini termasuk dalam kajian struktural yang dimana dalam kegiatan belajar itu mempunyai kemampuan dalam menganalisis kebutuhan siswa, mengambil keputusan apa yang harus dilakukan, merancang pembelajaran yang mudah untuk siswa, mengaktifkan siswa melalui motivasi ekstrinsik dan intrinsik, mengevaluasi hasil belajar, serta merevisi pembelajaran berikutnya agar lebih efektif guna meningkatkan prestasi belajar.

3. *Tahfiz* Alquran

Kata *Tahfiz* (hafalan) secara bahasa (etimologi) yaitu lawan dari lupa, yaitu ingat dan sedikit lupa. *Tahfiz* merupakan bentuk dari masdar yaitu hafaza yang mempunyai arti penghafalan dan bermakna proses menghafal, atau mengucapkan sesuatu diluar kepala.

¹⁴ Magdalena, Wahyuni, dan Dewi, Pengelolaan Pembelajaran Daring yang Efektif Selama Pandemi di SDN 1 Tanah Tinggi, *Jurnal Edukasi dan Sains*, 2 (Vol 2), 366-377.



Alquran merupakan kalam Allah yang bernilai mukjizat yang diturunkan kepada Nabi dan Rasul dengan perantara malaikat Jibril, dengan diriwayatkan kepada kita dengan mutawatir, membaca terhitung sebagai ibadah dan ditolak kebenarannya. Menghafal Alquran merupakan sebuah proses mengingat materi ayat (rincian bagian-bagiannya, seperti halnya fonetik, wakaf, dan lain-lain). Proses pengingatan itupun harus sesuai atau tepat.¹⁵

Apabila salah dalam memasukkan materi hafalan atau menyimpan materi hafalan, maka akan salah juga dalam mengingat materi atau Alquran tersebut. Bahkan materi tersebut sulit untuk ditemukan kembali dalam memori atau ingatan kita¹⁶. Menghafal pada dasarnya bentuk dari bagian dan proses mengingat atau mempunyai pengertian menyerap atau melakukan pengetahuan dengan jalan pengecaman secara aktif.

Jadi *Tahfīz* Alquran suatu proses menghafal dengan baik dengan cara membaca, menulis atau mendengar dengan tahapan untuk menghafal Alquran untuk berusaha mengingat bacaan Alquran ke dalam ingatan agar selalu ingat dan tertancap pada ayat Alquran atau metode tertentu. Berusaha mengingat bacaan Alquran ke dalam ingatan agar selalu ingat dan tertancap pada ayat Alquran tersebut.

¹⁵ Ahsin Wijaya Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Alquran* (Jakarta: Amzah, 2008), 1.

¹⁶ Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Menghafal Alquran* (Yogyakarta: Diva Pres, 2013), 15.

a. Hukum Menghafal Alquran

Berdasarkan pengertian di atas bahwa Alquran diturunkan secara mutawatir, yang berarti malaikan Jibril menyampaikan kepada Rasulullah SAW secara berangsur-angsur dengan menggunakan metode hafalan. Dan para ulama sepakat bahwasannya hukum menghafal Alquran itu ialah fardhu kifayah. Yang apabila diantara anggota atau masyarakatnya ada yang sudah melaksanakannya maka bebaslah beban anggota masyarakat yang lainnya, akan tetapi jika tidak sama sekali, maka berdosa seluruhnya.¹⁷ Jadi selama ada anggota masyarakat yang telah melaksanakan kewajiban untuk menghafal Alquran maka gugurlah kewajiban bagi yang lainnya.

b. Metode pembelajaran *Tahfīz*

Metode adalah suatu cara atau jalan yang akan ditempuh, atau diartikan sebagai alat untuk mencapai tujuan atau bagaimana cara melakukan, atau membuat sesuatu. *Tahfīz* yang berarti menghafal.¹⁸

Jadi bisa disimpulkan bahwa metode *Tahfīz* ialah suatu cara yang digunakan dalam menghafal *Tahfīz* Alquran untuk mencapai tujuan yang ditentukan dengan cara membaca dan menimbulkan dalam fikiran serta meresap masuk ke dalam hati untuk diamalkan di kehidupan sehari-hari.

Ketika ingin menghafal Alquran dibutuhkan metode dan cara-cara dalam menghafal Alquran agar mempermudah hafalan, dan dari tiap individu mempunyai metode menghafal masing-masing pada saat

¹⁷Sa'dulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Alquran*, 19.

¹⁸Mahmud Yunus, *Kamus arab-Indonesia* (Jakarta: Hidakarya Agung, 1990), 105.





menghafal Alquran. Akan tetapi, berbagai cara dan metode dalam menghafalkan Alquran tidak jauh dari proses murāja'ah, dengan tujuan agar hafalannya baik dan lancar penerapannya bisa digunakan dengan cara mempermudah hafalan Alquran seperti halnya:

1. Murāja'ah

Ialah proses menghafal ayat yang dilakukan satu persatu ayat demi ayat untuk mengulang materi hafalan yang telah disetorkan, biasanya ini dilakukan oleh masing-masing pribadi.

2. Takrīr

Ialah yaitu proses mengulang hafalan atau memperdengarkan hafalan yang sudah pernah dihafalkan kepada guru *tahfīz* agar hafalan yang pernah dihafal oleh siswa itu senantiasa terjaga dan memperlancar hafalan yang pernah dihafal.

3. Ziyādah

Ialah proses menghafal ayat-ayat baru dalam Alquran.¹⁹ dan siswa setiap harinya akan menambah hafalan baru untuk disetorkan kepada guru *tahfīz*.

4. Talaqqī

Ialah proses mendengarkan ayat-ayat Alquran secara langsung depan guru. Dan proses ini dititik beratkan pada bunyi hafalan.

¹⁹Ahmad Ma'ruf, Safitri Erlinda Wulandari," Pengembangan Metode dan Sistem Evaluasi *Tahfīz* Alquran di Pondok Pesantren Nurul Huda Singosari Malang," *Jurnal Fakultas Islam* Vol. 1, No. 02 (September 2017), 321-324.

B. Prestasi Belajar Siswa

1. Pengertian Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar merupakan aktivitas psikis yang menghasilkan perubahan di dalam pengetahuan atau penguasaan keterampilan nilai dan sikap. Belajar adalah suatu perubahan tingkah laku siswa secara berlangsung dalam interaksi aktif di lingkungan. Sebagaimana hasil pengalaman siswa yang mendapatkan hasil perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai pada perubahan dalam belajar.²⁰

Jadi prestasi belajar merupakan perubahan tingkah laku pada pengetahuan keterampilan dan nilai sikap terhadap siswa, yang hasilnya mendapatkan perubahan dalam belajar.

2. Aspek Prestasi Belajar

Pembelajaran merupakan bagian integral dan ilmu pendidikan, yang mana melibatkan tujuan interaksi dan bahan referensi terhadap ekspluit dan inpluit (tersembunyi) untuk menangkap konten dan informasi pembelajaran. Individu menggunakan area berikut dalam pembelajaran.

a. Ranah Kognitif

Aspek prestasi belajar meliputi bahan pelajar yang diberikan (aspek kognitif), adapun tujuan kognitif atau ranah kognitif ialah ranah aspek kognitif ialah ranah yang mencakup dari kegiatan mental (otak). Menurut Bloom, segala cara yang menyangkut aktifitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif. Di dalam ranah kognitif terdapat

²⁰Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional), 21



beberapa jenjang proses berfikir, mulai dari jenjang terendah sampai jenjang yang tertinggi.

1. Pengetahuan (knowledge)

Pada level tingkatan terendah ini yang dimaksudkan sebagai kemampuan mengingat kembali materi yang sudah dipelajari, contohnya: pengetahuan tentang istilah, pengetahuan tentang fakta khusus, atau pengetahuan tentang kriteria, contohnya menyatakan kebijakan.

2. Pemahaman (Comprehension)

Pada tingkatan kedua ini, pemahaman dapat diartikan sebagai kemampuan memahami materi tertentu, dapat dalam bentuk: translasi (mengubah dari satu bentuk ke bentuk lain, interpretasi (menjelaskan atau merangkum materi), ekstrapolasi (memperpanjang atau memperluas arti atau memaknai dari data) contohnya: menuliskan kembali dan merangkum materi pelajaran.

3. Penerapan (Application)

Pada tingkatan ketiga ini, yang dimaksudkan dari aplikasi sebagai kemampuan untuk bisa menerapkan informasi dalam situasi nyata atau kemampuan menggunakan konsep dalam praktek atau situasi yang baru. Contohnya: menggunakan pedoman atau aturan dalam menghitung gaji pegawai.



4. Analisa (*Analysis*)

Analisis ialah kategori ke 4 dalam tingkatan taksonomi bloom tentang ranah domain kognitif. Analisis merupakan kemampuan yang menguraikan suatu materi menjadi bagian-bagiannya. Kemampuan menganalisis dapat berupa: analisis elemen, (mengidentifikasi bagian-bagian materi, analisis hubungan, analisis pengorganisasian prinsip mengidentifikasi pengorganisasiannya atau organisasi. Contohnya: menganalisis penyebab meningkatnya harga pokok penjualan dalam laporan keuangan dengan memisahkan komponen-komponen nya.

5. Sintesis (*Synthesis*)

Pada level kelima ini ialah kemampuan untuk memproduksi, pada tingkatan kognitif kelima ini dapat berupa: memproduksi komunikasi yang unik, memproduksi rencana atau kegiatan yang utuh dan menghasilkan atau memproduksi seperangkat hubungan abstrak. Contohnya: menyusun kurikulum dengan mengintegrasikan pendapat dan materi dari beberapa sumber.

6. Evaluasi

Pada tingkatan ini evaluasi merupakan kemampuan melakukan evaluasi dapat diartikan sebagai kemampuan nilai “manfaat” pada suatu benda atau hal untuk tujuan tertentu yang berdasarkan kriteria yang jelas, paling tidak ada dua bentuk



tingkat level diantaranya: penilaian atau evaluasi berdasarkan bukti internal, atau evaluasi berdasarkan bukti eksternal. Contohnya: membandingkan hasil ujian siswa dengan kunci jawaban.

b. Ranah Afektif

Afektif merupakan kemampuan emosional untuk memprioritaskan merasakan, mempengaruhi, dan beraksi berbeda dengan penalaran yang menerima, partisipan, evaluasi sikap, pengorganisasian, dan gaya hidup.

c. Ranah Psikomotorik

Psikomotorik merupakan kemampuan untuk mengutamakan keterampilan fisik yang meliputi persepsi persiapan, gerakan (termasuk pola gerakan dan kreativitas).²¹

3. Macam-macam Prestasi Belajar

Pada hakikatnya prestasi belajar merupakan hasil belajar yang menyeluruh seperti halnya:

a. Prestasi belajar berupa sikap atau nilai

Pada hakikatnya prestasi belajar merupakan hasil belajar dan evaluasi siswa yang menyeluruh diantaranya:

b. Prestasi belajar sebagai hasil keterampilan dan pengetahuan sosial.

²¹Dhikrul Hakim, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: Yayasan Erhaka Utama, 2016), 90.



- c. Presetasi belajar berupa pengetahuan dan pemahaman, hal ini juga mencakup ke dalam memori, penegasan, pemahaman, analisis, dan evaluasi.²²

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

a. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa siswi dan yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa siswi diantaranya:

- 1) Faktor psikologis, antara lain kecerdasan, minat, bakat, motivasi, kemampuan kognitif (persepsi, memori, pemikiran). Faktor yang dirasakan memiliki pengaruh yang besar, karena perilaku seseorang sangat pengaruh terhadap bagaimana orang akan berperilaku dan jengkel ke dalam situasi tertentu, akan sangat tergantung pada kemampuan, fikiran, dan rasa. Artinya jika persepsi mengandung asumsi fondasi yang baik pribadinya, lalu perilaku individunya akan baik, sehingga mencapai prestasi belajar akan menjadi besar juga.

²²Miftachul Choir, *Perbandingan Antara Mahasiswa Sudah Menikah dan belum Menikah Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al- Urwatul Wutsqo Jombang*, (Skripsi, Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang, 2017), 21.



2) Faktor jasmaniyah (fisiologis)

Secara umum kondisi fisiologis, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan sakit, cara mudah menerima pelajaran, lelah, capek, dan keadaan panca indera (sempurna atau tidak).²³

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal ialah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa yang sifatnya dari luar siswa misalnya:

1) Faktor sekolah

Faktor sekolah akan mempengaruhi belajar siswa siswi, kekurangannya fasilitas belajar di sekolah, kurang baiknya interaksi antara guru dengan siswa siswi, siswa dengan siswa, kegiatan ekstrakurikuler, dan keadaan tempat yang kurang memadai persyaratan dan sebagainya akan berpengaruh terhadap belajar anak.

2) Faktor Keluarga

Keluarga sangat berpengaruh terhadap anak terutama masalah pendidikan, karena di dalam keluargalah anak merasakan tumbuh berkembang dengan baik, sehingga secara tidak langsung keberadaan keluarga sangat mempengaruhi keberhasilan belajar anak.

²³A. Said Hasan Basri,” Prestasi Akademik Mahasiswa Ditinjau dari Kemampuan Literasi Media,” *Jurnal Dakwah*, Vol 13, No. 1 (2012) 23-24.



3) Faktor Masyarakat

Pandangan masyarakat tentang pendidikan sangat penting karena pendidikan akan mempengaruhi kesuksesan pendidikan dan peserta didik. Terkadang ada beberapa masyarakat yang masih memandang rendah pendidikan seakan enggan mengirimkan anaknya ke sekolah dan cenderung memandang rendah pekerjaan guru. Apabila semua pihak sudah berpartisipasi dan mendukung kegiatan pendidikan, mulai dari pemerintah (berupa kebijakan dan anggaran) sampai pada masyarakat bawah, setiap orang akan lebih menghargai dan berusaha memajukan pendidikan dan ilmu pengetahuan.

C. Pengaruh Pembelajaran *Tahfīz* Alquran Terhadap Prestasi Belajar

Pendidikan merupakan kewajiban yang harus dirasakan oleh semua masyarakat karena konsep pendidikan yang relevan untuk jaman sekarang ini adalah pendidikan yang mampu membekali siswa siswi dengan jumlah pengetahuan dan keterampilan untuk menghadapi mengelola informasi. Maka dari itu belajar merupakan hal yang menentukan kemampuan dan ingatan dari siswa. karena sebagian besar pelajar di sekolah ialah mengingat, mengingat merupakan peranan penting dalam kehidupan sehari-hari.

Contohnya dalam menghafal Alquran, siswa mempelajari sesuatu dengan tujuan memproduksi kembali kelak dalam bentuk hafiah. Dengan demikian menghafal Alquran merupakan bahtera ilmu sehingga seseorang yang menghafal Alquran mempunyai kepribadian yang istimewa dan anugerah dari



Allah berupa ingatan yang tajam, fikiran yang cemerlang, dan akhlak yang baik.²⁴

Apabila siswa dilatih untuk menghafal dan mengingat maka prestasi belajar nya juga akan meningkat, maka dapat dilihat dari rata-rata prestasi belajar siswa siswi antara yang menghafal Alquran dengan yang tidak menghafal Alquran. Oleh sebab itu mengapa pembelajaran *Tahfiz* Alquran sangat berperan penting terhadap siswa meraih prestasi belajar yang baik, karena siswa menghafal Alquran memiliki keistimewaan tersendiri di dalamnya.

²⁴ Ibid, 21.





BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dengan merumuskan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Dan selanjutnya penelitian akan membuktikan kebenarannya secara empiris atau nyata berdasarkan data dari lapangan. Selain itu penelitian juga memakai metode penelitian yang bersifat kuantitatif untuk meneliti populasi atau sampel tertentu.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang sudah di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁵ Di dalam pelaksanaan penelitian ini, populasi penelitian ini digunakan penelitian secara keseluruhan kelas 8 yang terdiri dari:

²⁵Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung Alfabeta, 2011), 80.



Tabel 2
Jumlah Siswa Kelas 8 Madrasah Tsanawiyah Plus Darul Ulum

No	Kelas 8	Jumlah
1.	Kelas 8 PUTRA	214 siswa
2.	Kelas 8 PUTRI	175 siswi
Jumlah		389 Siswa ²⁶

2. Sampel

Sampel ialah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.²⁷ Pengambilan sampel di dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik purposive sampling dimana sampel yang menjadi objek penelitian ditentukan oleh peneliti yaitu kelas 8 H *Tahfiz* yang berjumlah 31 siswa.

C. Metode Pengumpulan Data

1. Dokumentasi: Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mencari data historis seperti foto, proses pembagian kuisioner, daftar nama siswa, dan profil sekolah, Rapot hasil belajar.²⁸
2. Observasi : observasi adalah suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis pada informasi yang dimana peneliti mengadakan

²⁶Fatimatus Zahro, *Wawancara*, 17 April 2022.

²⁷Suaharsini, *prosedur penelitian suatau pendekatan praktik* (jakarta : PT Rineka Cipta, 2010), 174.

²⁸Nur Asnawi, Masyuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN Malang Pres, 2009),163.

pengamatan secara langsung terhadap yang diteliti dan kemudian di catat perilaku dan kejadian yang terjadi pada keadaannya.²⁹

3. Wawancara: wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dimana (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) mengajukan suatu pertanyaan kepada yang di wawancarai dalam mengumpulkan data penelitian.³⁰
4. Angket atau koesioner: koesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawab pertanyaan yang tersedia.

D. Desain Pengukuran

Desain pengukuran ini berisi instrumen yang digunakan untuk menilai masing-masing variabel yang akan diteliti, di setiap instrumen penelitian mempunyai skala untuk menghasilkan data yang akurat. Adapun instrumen pada pengukuran data utama ini menggunakan angket atau koesioner untuk mendapatkan data dalam penelitian ini yang dimana responden mengisi angket, dengan cara memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan caranya memberi tanda checklist (✓) pada kolom yang sesuai. Di setiap masing-masing pertanyaan pada angket atau koesioner disediakan 4 kategori Huruf SS untuk jawaban sering sekali, S untuk jawaban sering, Jarang untuk jawaban J, dan TP untuk jawaban tidak pernah.

²⁹Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014),18.

³⁰Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta), 194.



Dan untuk setiap skor dinyatakan dengan huruf hanya untuk memudahkan di dalam perhitungan yang nantinya akan diubah kedalam angka, menggunakan skala litert, dengan ketentuan sebagai berikut.³¹

1. Apabila Jawaban SS, maka akan diberi nilai 4
2. Apabila Jawaban S, maka akan diberi nilai 3
3. Apabila Jawaban J, maka akan diberi nilai 2
4. Apabila Jawaban TP, maka akan diberi nilai 1

Dengan ini para siswa tinggal memberikan tanda checklist (✓) pada kolom atau kotak jawaban yang sudah ada di dalam angket yang telah di sediakan.

E. Kisi-Kisi Angket/Kuesioner

Tabel 3

Kisi-kisi Angket/Kuesioner

F. Variabel	Indikator	Intsrumen
(Variabel X) Pembelajaran Tahfiz Al- Qur'an	- Murāja'ah	1 s/d 2
	- Taktīr	3s/d 4
	- Ziyādah	5 s/d 7
	-.Talaqqī	8s/d 10
(Variabel Y)	a. Faktor internal	

³¹Mahmudah, *Analisis Pengaruh Hafalan Alquran Terhadap Prestasi Belajar Siswi di MA Al-Amariyah Blokagung Banyuwangi*, 76.

Prestasi Belajar	1) Motivasi	11
	2) Intelegensi	12
	3) Minat	13
	4) Bakat	14
	5) Perhatian	15
	b. Faktor eksternal	
	1) Faktor Orang Tua	16
	2) Faktor Sekolah	17s/d 19
	3) Faktor Masyarakat	20

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data secara sistematis yang di dapat dari berbagai pengumpulan data antara lain, observasi, angket, dan dokumentasi.³² Setelah semua data terkumpul kemudian data nya dikelompokkan dan di susun sesuai dengan variabel masing-masing seperti:

Variabel x (variabel bebas), yaitu Pembelajaran *Tahfiz*.

Variabel y (variabel terikat), yaitu Prestasi Belajar Siswi.

1. Analisis Deskriptif Presentase

Pada penelitian ini akan menggunakan tabel statistik yang menunjukkan angka kisaran teoritis dan aslinya, rata-rata standar deviasi dengan rumusan:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

³²Mustofa Kamal, *Pengaruh Pelaksanaan Program Menghafal Alquran Terhadap Prestasi Belajar Siswi*, 12.

Keterangan:

F : frekuensi yang sedang diteliti presentasinya

N : Sum of casses (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

P: Angka Presentase

Sedangkam kriteria persentase yang digunakan adalah sebagai berikut:

Nilai persentase 75% -100% dinyatakan baik.

Nilai persentase 56% -75% dinyatakan cukup baik

Nilai persentase 40% - 55% dinyatakan kurang baik

Nilai persentase <40% dinyatakan tidak baik

Ketentuan di atas berdasarkan jumlah 100% dari 4 item pilihan jawaban pada angket.

2. Regresi Linear Sederhana

Mencari koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y dengan persamaan umum regresi linier sebagai berikut:³³

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

$$Y^1 = a + bX$$

Y^1 :Subyek dalam variabel bebas (independent variabel) yang di prediksi

a :Harga Y bila $X = 0$ (harga koinsonan).

b :Angka arah atau nilai koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel tergantung (dependent variabel).

³³Abdul Muhid, *5 Langkah Praktis Analisis Statistik dengan SPSS For Windows* (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2012), 118.



X :Subyek pada variabel bebas (independent variabel) yang mempunyai nilai tertentu.

Harga b merupakan fungsi dari koefisien korelasi, bila koefisien korelasi tinggi maka harga b juga besar, sebaliknya bila koefisien korelasi rendah maka harga b juga rendah (kecil). Selain itu, bila koefisien korelasi negative maka harga b juga negative, sebaliknya bil koefisien korelasi positif maka harga b juga positif.

Peneliti menetapkan taraf signifikansi 5% dan kaidah pengujianya:

Jika $r_{hitung} \geq \text{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Jika $r_{hitung} \leq \text{tabel}$, maka H_a diterima.³⁴

Tabel 4

Interprestasi Coefisien.³⁵

Interprestasi Korelasi	Tingkat Pengaruh
0,00 – 0,20	Sangat rendah
0,20 – 0,40	Rendah
0,40 – 0,60	Sedang
0,60 – 0,80	Kuat
0,80 – 1, 000	Sangat Kuat

³⁴Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2008). 231.

³⁵Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Arsada, 2009), 206.

